

**REPRESENTASI SEKSUALITAS TOKOH ADJENG DALAM FILM  
“MEREKA BILANG, SAYA MONYET!” BERDASARKAN  
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama : Fergie Vega Pangalila

Nrp: 1423011003

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA

2015

**REPRESENTASI SEKSUALITAS TOKOH ADJENG DALAM FILM  
“MEREKA BILANG, SAYA MONYET!” BERDASARKAN  
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala



Disusun oleh:

Nama : Fergie Vega Pangalila

Nrp: 1423011003

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA**

**2015**

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini, saya

Nama: Fergie Vega Pangalila

NRP: 1423011003

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

**REPRESENTASI SEKSUALITAS TOKOH ADJENG DALAM FILM  
“MEREKA BILANG, SAYA MONYET!” BERDASARKAN  
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 15 Juli 2015

Penulis



Fergie Vega Pangalila

NRP: 1423011003

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SKRIPSI

Representasi Seksualitas Tokoh Adjeng Dalam Film “Mereka Bilang, Saya  
Monyet! Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce

Oleh :

Fergie Vega Pangalila

NRP. 1423011003

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk  
diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom (

NIK. 142.09.0633



Pembimbing II: Noveina Silviyani Dugis, S.Sos., MA

NIK.142.11.0708



Surabaya, 15 Juli 2015

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada hari: Rabu, 8 Juli 2015.

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.

NIK. 142.09.0647

Dewan Penguji:

1. Ketua: Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si  
NIK. 142.10.0659
2. Sekretaris: Noveina Silviyani Dugis, S.sos., MA  
NIK. 142.11.0708
3. Anggota: Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom  
NIK. 142.09.0633
4. Anggota: Anastasia Yuni W. S.Sos., M.Med.Kom  
NIK. 142.09.0634

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama: Fergie Vega Pangalila

NRP: 1423011003

Menyetujui skripsi / karya ilmiah saya

Judul:

**REPRESENTASI SEKSUALITAS TOKOH ADJENG DALAM FILM  
“MEREKA BILANG, SAYA MONYET!” BERDASARKAN  
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital  
Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas  
sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat  
dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2015



Fergie Vega Pangalila

## **Halaman Persembahan**

Syukur dan terima kasih selalu dipanjatkan kepada Tuhan Yesus yang selalu memberkati dan menyertai penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Segala perjuangan selama 4 tahun ditempuh oleh penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih Papa dan Mama yang sudah berjuang untuk memenuhi segala kebutuhan penulis selama ini yang sudah bekerja keras agar penulis bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Terselesaikannya skripsi ini adalah persembahan penulis untuk mama dan papa.

Terimakasih

Surabaya, 15 Juli 2015

Fergie Vega Pangalila

## **Kata Pengantar**

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Tuhan Yesus , kasih dan berkat yang berlimpah selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Tokoh Adjeng Dalam Film Mereka Bilang, Saya Monyet! Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya bila peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Capt. Hengky Pangalila, M.Mar, sebagai papa yang hebat, papa yang selalu mengutamakan pendidikan sehingga dapat menjadi sosok yang menginspirasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini adalah jawaban dari setiap telepon papa 😊
2. Mama yang luar biasa, selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Chef Stella, sebagai adik yang selalu menginginkan penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi agar bisa menemaninya jalan-jalan.
4. Finsensius Yuli Purnama., S.Sos., M.Med.Kom dan Noveina Silviani Dugis., S.Sos., MA sebagai dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan bertukar pikiran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Yuli Nugraheni., S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Widya Mandala yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada penulis.

6. Drs. Nanang Krisdinanto., M.Si dan Anastasia Yuni Widyaningrum., S.Sos., M.Med.Kom selaku dosen penguji. Terimakasih sudah memberikan penulis masukan yang sangat berarti.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Finsensius Yuli Purnama., S.Sos., M.Med.Kom, Anastasia Yuni Widyaningrum., S.Sos., M.Med.Kom, Maria Yuliastuti., S.Sos., M.Med.Kom, Rys. Dedy Arispratowo., S.Sos., M.Si, Yuli Nugraheni., S.Sos., M.Si, Theresia Intan Putri., S.Sos., M.I.Kom, Noveina Silviani Dugis., S.Sos., MA. Terimakasih sudah memberikan ilmu yang terbaik kepada penulis.
8. Staf Fakultas Ilmu Komunikasi, Bu tina dan Pak Djati atas segala kebaikan dan kesabarannya dalam membantu penulis selama menempuh studi di Fikom WM.
9. Kedua sahabatku Raphina dan Ivana yang menjadi sahabat terbaik semenjak kita berkenalan di Fikom WM, terimakasih atas dukungan dan semangatnya selama ini.
10. Fikom angkatan 2011, terimakasih sudah menjadi teman-teman yang terbaik, pengalaman kita di Fikom WM tidak akan terlupakan.
11. Bu Ela dan Bu Livia sebagai owner dari Wakecup Coffeeshop yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk bekerja namun tetap mengutamakan kuliah dan juga teman-teman barista Kak Vero dan Maya yang sudah menghibur penulis dengan candaan kalian. Terimakasih banyak.

12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua.

## ABSTRAK

Fergie Vega Pangalila NRP. 1423011003. Representasi Seksualitas Tokoh Adjeng Dalam Film Mereka Bilang, Saya Monyet! Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan ketidakadilan perempuan sebagai korban pergaulan bebas, perempuan sebagai objek seks dan kekerasan yang banyak didapati di film Indonesia. Seksualitas pada perempuan kerap jatuh pada sebuah ambiguitas. Disatu sisi, seksualitas perempuan pasif dan tabu, di sisi lain, seksualitas perempuan ,menjadi sasaran eksploitasi. Kandungan unsur seksual dalam media massa, membuat pria lebih kejam terhadap wanita karena korban wanita ditampilkan menikmati pengalaman tersebut, dan memicu pria untuk melakukan pemerkosaan. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana representasi tokoh Adjeng dalam film “Mereka Bilang, Saya Monyet!”

Seksualitas merupakan cakupan emosi, perasaan, kepribadian, atau watak sosial yang berkaitan dengan orientasi seksual. Tingkah laku seksual, sebenarnya menawarkan salah satu tanda yang paling berbeda untuk memahami karakter seorang manusia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti akan menganalisis tanda dengan menggunakan ikon, index, dan simbol. Film yang dibangun dengan banyak tanda diharapkan dapat membantu peneliti untuk melihat gambaran seksualitas perempuan dalam film Mereka Bilang, Saya Monyet!.

Seksualitas perempuan dalam film Mereka Bilang, Saya Monyet! Ditampilkan lebih seksi, telanjang, dan bahkan berpakaian minim. Tubuh perempuan dianggap sebagai mekanisme komoditi seksual yaitu dengan bentuk tubuh yang indah demi menghasilkan uang. Disisi lain, kuasa laki-laki yang mendominasi yang disebut dengan patriarki, tidak selamanya menguasai perempuan. Perempuan juga mempunyai kuasa untuk bebas.

Kata kunci: seksualitas, semiotika Peirce, perempuan.

## ABSTRACT

Fergie Vega Pangalila NRP. 1423011003. Sexuality Representation of Adjeng Character in Mereka Bilang, SayaMonyet! Movie Based on Semiotics Theory of Charles Sanders Pierce.

This research is based on the injustice of woman as the free living style victim, sex object, and harshness found in Indonesian movies. Sexuality of woman is mostly seen as an ambiguity. In one hand, sexuality of woman is seen as a passive and taboo case, but on the other hand, sexuality of woman becomes the object of exploitation. Sexual element portrayed in the mass media supports men to become more violent to the women who are represented having those experiences, and it supports them to commit ravishment. Based on the previous background, the writer intends to analyze the representation of Adjeng character in Mereka Bilang, Saya Monyet! Movie

Sexuality is a combination of emotion, feeling, personality, or social behaviour correlated with the sexual orientation. Sexual behaviour offers the most different sign to understand human being's character. In this research, the writer uses Charles Sanders Pierce Semiotics Method. The writer analyzes the sign by using icon, index, and symbol. The movie which is produced by many signs is expected to help the writer to analyze the representation of woman sexuality in Mereka Bilang, Saya Monyet! Movie

Woman sexuality in Mereka Bilang, SayaMonyet! Movie is represented as sexy, naked, and dressed in sexy way. Woman's body is considered as the sexual commodity mechanism, in which woman's body is used as the source of money. On the other hand, man who dominates woman from the patriarchy system could not always suppress the woman position. Women also have their freedom to live.

Keyword: sexuality, Pierce Semiotics, Woman.

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                               | i    |
| HALAMAN JUDUL DALAM.....                          | ii   |
| SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....               | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                         | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                          | v    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....   | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                         | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                               | viii |
| ABSTRAK.....                                      | xi   |
| ABSTRACT.....                                     | xii  |
| DAFTAR ISI .....                                  | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN                                |      |
| I.1 Latar Belakang .....                          | 1    |
| I.2 Rumusan Masalah .....                         | 16   |
| I.3 Tujuan Penelitian .....                       | 16   |
| I.4 Batasan Penelitian .....                      | 16   |
| I.5 Manfaat Penelitian .....                      | 17   |
| BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS                       |      |
| II.1 Seksualitas Perempuan.....                   | 18   |
| II.2 Representasi Realitas Sosial Dalam Film..... | 25   |
| II.3 Pemaknaan Dalam Semiotika .....              | 28   |

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| III.1 Jenis Penelitian .....       | 32 |
| III.2 Metode Penelitian .....      | 33 |
| III.3 Subyek Penelitian .....      | 33 |
| III.4 Unit Analisis .....          | 34 |
| III.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| III. 6 Teknik Analisis Data .....  | 35 |

### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| IV.1Gambaran Subyek Penelitian.....                                               | 36 |
| IV.I.1 Film Mereka Bilang, SayaMonyet .....                                       | 36 |
| IV.I.2 Sinopsis Film Mereka Bilang, Saya Monyet.....                              | 37 |
| IV.I.3 Penokohan dalam film Mereka Bilang, Saya Monyet....                        | 41 |
| IV.2Temuan dan Pembahasan .....                                                   | 48 |
| IV.II.1 Identifikasi Icon .....                                                   | 48 |
| IV.II.2 Identifikasi Index .....                                                  | 54 |
| IV.II.3 Identifikasi Simbol.....                                                  | 68 |
| IV.2.4 Seksualitas tokoh adjeng dalam film “Mereka Bilang,<br>Saya Monyet!” ..... | 81 |

### BABV KESIMPULAN DAN SARAN .....

|                     |    |
|---------------------|----|
| V.1 Kesimpulan..... | 86 |
| V.2 Saran .....     | 87 |

### DAFTAR PUSTAKA .....

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar I.1Perempuan dalam film Minggu Pagi diVictoria Park.....          | 3  |
| Gambar I.2Perempuan Punya Cerita.....                                    | 5  |
| Gambar II.1Skema Representasi.....                                       | 27 |
| GambarII.3 TriangleMeaning .....                                         | 29 |
| Gambar IV.4 Tokoh Adjeng dalam film Mereka Bilang,<br>Saya Monyet! ..... | 41 |
| Gambar IV.5Redaktur ditempat Adjeng bekerja .....                        | 42 |
| Gambar IV.6VennysebagaisahabatAdjeng .....                               | 43 |
| Gambar IV.7 Bucek Deep sebagai pacar Ibu.....                            | 44 |
| Gambar IV.8 Jajang C. Noer sebagai Bi Inah.....                          | 45 |
| Gambar IV.9 Mario Lawalata sebagai Playboy .....                         | 46 |
| Gambar IV.10 Ray Sahetapy sebagai Asmoro.....                            | 46 |
| Gambar IV. 11 Henidar Amroe sebagai Ibu .....                            | 47 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.1 Jumlah Kasus Kekerasan Seksual Tahun 1998-2010 .....                       | 7  |
| Tabel II.3 Tipologi Tanda versi Charles Sanders Peirce.....                          | 30 |
| Tabel IV.1 Tokoh utama film Mereka Bilang, Saya Monyet! .....                        | 48 |
| Tabel IV.2 Henidar Amroe sebagai Ibu.....                                            | 50 |
| Tabel IV.3 Teman Adjeng .....                                                        | 52 |
| Tabel IV.4 Adjeng dimarahi oleh Ibunya .....                                         | 54 |
| Tabel IV.5 Adjeng dan Asmoro melakukan hubungan intim .....                          | 56 |
| Tabel IV.6 Adjeng dan teman-temannya disebuah cafe .....                             | 58 |
| Tabel IV.7 Teman Adjeng bersama dengan kekasihnya datang<br>di apartment Adjeng..... | 60 |
| Tabel IV.8 Adjeng dan Asmoro sedang berdiskusi tentang karya tulisan<br>Adjeng.....  | 63 |
| Tabel IV.9 Adjeng dan Ibunya menangis di depan sebuah pintu kamar.....               | 65 |
| Tabel IV. 10 Adjeng bersama dengan Ibunya disebuah mall .....                        | 67 |
| Tabel IV.11 Adjeng tidur diatas meja kerja.....                                      | 68 |
| Tabel IV.12 Gambaran sebuah keluarga yang utuh hasil karya Adjeng.....               | 69 |
| Tabel IV.13 Hasil Karya Tulisan Adjeng .....                                         | 70 |
| Tabel IV.14 Kekerasan seksual yang dialami oleh Adjeng kecil.....                    | 73 |
| Tabel IV.15 Pertengkaran Adjeng dengan Asmoro .....                                  | 75 |
| Tabel IV.16 Ibu saya adalah seekor monyet.....                                       | 79 |